

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka¹

Pendekatan penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis,

¹ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.²

Dalam penelitian ini, peneliti secara cermat mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa saat ini dalam kaitannya dengan adanya Covid-19 yang berdampak pada munculnya pembiayaan bermasalah sehingga diperlukan tindakan penanganan oleh PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung dengan menerapkan strategi mengatasi pembiayaan bermasalah yang terjadi sebagai dampak Covid-19 dengan menggunakan uraian berupa kata-kata bukan angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya deskriptif, yaitu meneliti suatu kelompok, objek, kondisi, dan sistem pemikiran Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam metode deskriptif dilakukan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.³

Jenis Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-

² Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: UNY, 2008), hal. 23-25

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 4

masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut⁴

Dalam hal ini peneliti akan mendiskripsikan secara sistematis mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah dampak Covid-19 di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung sehingga akan diperoleh suatu pemahaman mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah di perbankan syariah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung yang berlokasi di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung merupakan salah satu cabang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang merupakan salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia sehingga dapat dianggap mewakili gambaran penerapan strategi penanganan pembiayaan bermasalah sebagai dampak Covid-19 pada perbankan syariah di Indonesia.

⁴ Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK. *Pendekatan, Jenis,*hal. 40

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif pada pelaksanaan penelitian sebagai instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri karena dialah yang harus secara jeli dan cerdas menentukan arah “penyelidikan dan penyidikan” (sesuai dengan perkembangan data yang diperoleh) di dalam proses pengumpulan dan analisa data⁵

Adapun peran peneliti sebagai instrumen yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya⁶

Dengan demikian disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangatlah berpengaruh pada hasil penelitian yang sedang dilakukan. Karena kelengkapan data yang diperoleh tergantung pada sejauh mana peneliti, menggali permasalahan yang diteliti. Instrumen utama peneliti sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data sehingga dapat dikatakan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan mengambil dokumen tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu strategi penanganan pembiayaan bermasalah dampak Covid-19

⁵ Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta:Muhammadiyah University Press, 2006), hal.15

⁶ Moleong, *Metode Penelitian*, ... hal. 168

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁷ Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi yang dimaksud sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya⁸

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data berasal dari sumber asli, data ini tidak tersedia dalam bentuk file, namun harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁹

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dalam hal ini data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu manajer dan staf *Account Officer* PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung untuk menggali data mengenai strategi mengatasi pembiayaan bermasalah dampak Covid-19 serta nasabah yang terdampak Covid-19 melalui wawancara.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hal. 2.

⁸ Kemdikbud, "Data dan Sumber Data Kualitatif", dalam <https://lmsspada.kemdikbud.go.id> diakses 30 November 2020

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 129

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan¹⁰

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian kualitatif memiliki tujuan dan tingkat kesulitan yang berbeda antara satu metode dengan metode lainnya. Setiap metode memiliki kekuatan dan kelemahannya sendiri. Jarang sekali dalam sebuah penelitian kualitatif digunakan metode pengumpulan data tunggal. Sering kali metode pengumpulan data dilakukan dengan dua sampai tiga metode secara bersamaan. Hal ini penting dilakukan karena kelemahan satu metode bisa ditutupi atau dilengkapi dengan kekuatan dari metode pengumpulan data lainnya. Selain itu, yang terpenting adalah penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data merupakan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), , hal. 137.

salah satu cara dalam penelitian kualitatif untuk menjaga dan memvalidasi data.¹¹ Pada penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara Mendalam (interview)

Metode wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta jawaban dari responden atau orang yang diwawancarai¹²

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada manajer dan staf *Account Officer* PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung untuk mencari data tentang kebijakan strategi penanganan pembiayaan bermasalah dampak Covid-19

Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Agung Dwi Laksono, *Penelitian Kualitatif di Bidang kesehatan*, (Jakarta:PT.Kanisius, 2015), hal.15

¹² Diatmika Wijayanti, *Sosiologi*. (Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2013), hal. 101.

¹³ Moleong, *Metode Penelitian*, ... , hal. 186

Tabel 3.1
LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA 1

Hari/Tanggal Observasi :
Tempat :
Narasumber :
Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung memiliki produk pembiayaan apa saja?	
2	Jenis-jenis pembiayaan apa saja yang ada di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung	
3	Pembiayaan apa yang paling diminati? Apa alasannya?	
4	Apa syarat yang harus dipenuhi jika ingin melakukan pembiayaan pada PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung?	
5	Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung?	
6	Dari sekian banyak jenis pembiayaan, pembiayaan jenis apa yang banyak terjadi pembiayaan bermasalah?	
7	Apa penyebab dominan dari pembiayaan bermasalah di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung?	
8	Kriteria apa sajakah yang ditetapkan oleh PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung terhadap suatu pembiayaan dapat disebut sebagai pembiayaan bermasalah?	
9	Bagaimana cara pengawasan terhadap nasabah yang telah menerima pembiayaan PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung agar tidak mengalami pembiayaan bermasalah?	
10	Adakah kesulitan atau hambatan dalam pengawasan pembiayaan bermasalah di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung? Jika ada, bagaimana cara mengatasi kesulitan pengawasan atas pembiayaan bermasalah tersebut.	

Tabel 3.2
LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA 2

Hari/Tanggal Observasi :
Tempat :
Narasumber :
Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berkaitan dengan pandemi covid-19 yang terjadi saat ini apakah yang menjadi penyebab utama terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung?	
2	Jenis usaha apa sajakah yang banyak mengalami masalah dalam penyelesaian kewajiban sebagai dampak covid-19 di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung?	
3	Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah akibat covid-19?	
4	Bagaimana upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dampak covid-19 di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung?	
5	Khusus untuk nasabah yang terkena dampak covid-19, apakah berbeda perlakuan dengan nasabah yang tidak terkena dampak covid-19? jika berbeda perlakuannya, apa saja perlakuannya? Apa pembedanya?	
6	Apakah syarat dan ketentuan pengajuan keringanan pembiayaan bagi nasabah terdampak covid-19?	
7	Strategi apa yang dilakukan oleh BRI Syariah Tulungagung berkaitan dengan pembiayaan bermasalah seperti adanya kredit macet, gagal bayar sebagai dampak covid-19 ini?	
8	Hambatan apa saja yang muncul dalam menangani pembiayaan bermasalah dampak Covid-19?	
9	Bagaimana solusi mengatasi hambatan yang muncul dalam menangani pembiayaan bermasalah dampak Covid-19?	

Tabel 3.3
LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA 3

Hari/Tanggal Observasi :
Tempat :
Narasumber :
Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Usaha apa yang bapak/ibu tekuni?	
2	Jenis pembiayaan apa yang bapak/ibu ambil?	
3	Dipergunakan untuk apa saja pinjaman dari PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung?	
4	Berkaitan dengan pandemi covid-19 yang terjadi saat ini apakah berdampak terhadap usaha yang bapak/ibu jalankan?	
5	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kepada pihak bank syariah?	
6	Apa penyebab dominan kesulitan menyelesaikan pembayaran?	
7	Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menyelesaikan kesulitan pembayaran?	
8	Usaha apakah yang sudah pihak PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung lakukan untuk membantu anda dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah?	

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan salah satu

teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.¹⁴ Dalam hal ini peneliti mengobservasi dengan mengamati dan mencatat data secara langsung ke PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung yang terletak di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanudin Kenayan Tulungagung, serta mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan situasi pandemi covid-19 yang terjadi pada nasabah.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan, dan atau gambar, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, dan gambar hidup.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data berupa dokumen-dokumen dan catatan yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Seperti yang disampaikan Nasution dalam Sugiyono, “analisis telah mulai

¹⁴ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UM Press, 2005), hal 101.

¹⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. 1, hal. 234

sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian¹⁶

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman melalui tiga alur kegiatan yaitu :¹⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data berupa pengumpulan data penelitian (wawancara, observasi, dokumentasi)

b. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian Data secara reduksi dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian yang disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti

c. Penarikan Kesimpulan

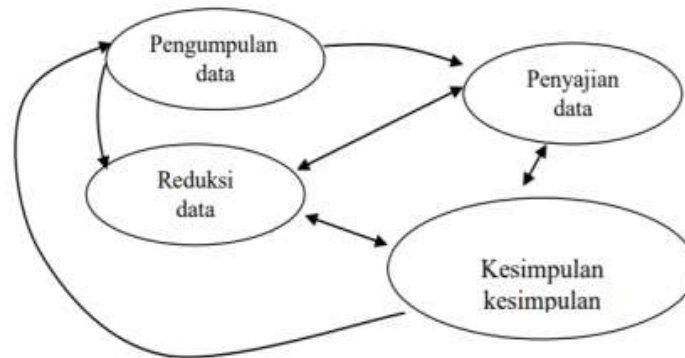
Penarikan kesimpulan yakni kegiatan analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi.

Dengan demikian, aktifitas analisis merupakan proses interaksi antara ketiga langkah analisis data tersebut, dan merupakan proses siklus sampai kegiatan penelitian selesai, seperti gambar berikut ini:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* hal. 245

¹⁷ *Ibid.*, hal.247-253

Gambar 3.1
Analisis Data Kualitatif Siklus Miles and Huberman



(Miles dan Huberman, 1992:15-21).

Sumber: Tjipto Subadi, Penelitian Kualitatif, 2006

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu, direduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus masalah sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang strategi penanganan pembiayaan bermasalah. Lalu data yang telah direduksi disajikan kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang strategi penanganan pembiayaan bermasalah.dampak Covid-19 yang diterapkan oleh PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Perlu pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau

memproduksi temuan baru. Pengujian tersebut nantinya akan menghasilkan data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti¹⁸

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antarlain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *memberchek*. Dalam penelitian ini Uji Kepercayaan yang dilakukan peneliti meliputi:¹⁹

a. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Meningkatkan ketekunan di sini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat diperoleh secara pasti dan tersistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka kredibilitas data dapat ditingkatkan dimana peneliti dapat mengecek data yang ditemukan ada atau tidak dapat dipercaya serta peneliti dapat memberikan deskripsi data secara akurat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dengan mengecek kembali data yang ditemukan dengan cara meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku/hasil penelitian/dokumentasi terkait temuan penelitian sehingga wawasan

¹⁸ *Ibid.*, hal.268

¹⁹ *Ibid.*, hal.270-274

peneliti semakin luas dan dapat dipergunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak, dapat dipercaya atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁰

Terdapat bermacam-macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian triangulasi sumber ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan ke manajer PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung kemudian dikonfirmasi dengan pernyataan staf account officer PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dari seluruh sumber tersebut.

²⁰ *Ibid.*, hal. 273

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan studi dokumen.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahap yakni:²¹

a) Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah Data tersebut diperoleh dengan observasi, yaitu pengamatan segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian secara alamiah saat hari efektif kerja berlangsung, kemudian dilakukan wawancara dengan informan yang telah

²¹ Moleong. *Metode Penelitian*,... hal 127-148

ditentukan, dan dokumentasi dalam bentuk foto maupun catatan dokumen dari sumber data di lokasi penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen di PT. BANK BRISYARIAH KK Kediri Tulungagung Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid

d) Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi